



Implementasi Shiroh Nabi Corner sebagai Pola Pengenalan Kepribadian pada Anak Usia Dini

Ning Suprapti^{*1}, Ida Yeni Rahmawati², Dian Kristiana³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

E-mail: ahsanahim@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-10-07 Revised: 2025-11-13 Published: 2025-12-01 Keywords: <i>Language Attitude; Language Selection; Forming Mental Personality.</i>	<p>The introduction of personality traits in early childhood serves as a crucial foundation for character development in later stages of life. However, conventional approaches are often insufficiently contextualized and fail to optimally address the affective domain of young learners. This study aims to implement the Shiroh Nabi Corner as an inspirational and contextual model for introducing personality traits to early childhood learners. The background of this research is based on the need for character education methods that align with the developmental stages of young children and are rich in exemplary values. This study employed a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of children aged 4–6 years at an early childhood education institution in Magetan, Indonesia. Data were collected through participatory observation, teacher interviews, and documentation of the Shiroh Nabi Corner activities. The findings indicate that the implementation of the Shiroh Nabi Corner effectively enhances children's understanding of personality values such as honesty, responsibility, and compassion. Children demonstrated greater enthusiasm when engaging in activities presented through illustrated storytelling, thematic play corners, and role-playing based on the exemplary stories of the Prophet. The discussion of results reveals that this approach is effective in cultivating moral values through habituation and role modeling that are closely related to children's daily lives. In conclusion, the Shiroh Nabi Corner represents a promising educational alternative for shaping young children's personalities in an enjoyable, meaningful, and contextual manner.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-10-07 Direvisi: 2025-11-13 Dipublikasi: 2025-12-01 Kata kunci: <i>Shiroh Nabi Corner; Kepribadian Anak; Pendidikan Anak Usia Dini; Nilai Keteladanan; Pembelajaran Kontekstual.</i>	<p>Pengenalan kepribadian pada anak usia dini menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter anak di masa depan. Namun, pendekatan konvensional sering kali kurang kontekstual dan belum menyentuh sisi afektif anak secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Shiroh Nabi Corner sebagai pola pengenalan kepribadian yang inspiratif dan kontekstual bagi anak usia dini. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh kebutuhan akan metode pengenalan karakter yang sesuai dengan tahap perkembangan anak serta sarat akan nilai-nilai keteladanan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah anak usia 4-6 tahun di salah satu lembaga PAUD di Magetan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara dengan guru, serta dokumentasi proses kegiatan Shiroh Nabi Corner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Shiroh Nabi Corner mampu meningkatkan pemahaman anak terhadap nilai-nilai kepribadian seperti jujur, tanggung jawab, dan kasih sayang. Anak lebih antusias mengikuti kegiatan ketika disajikan dalam bentuk cerita bergambar, sudut bermain tematik, dan simulasi peran yang menggambarkan kisah teladan Nabi. Diskusi hasil menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif menumbuhkan nilai-nilai moral melalui proses pembiasaan dan keteladanan yang dekat dengan kehidupan anak. Kesimpulannya, Shiroh Nabi Corner merupakan alternatif edukatif yang potensial dalam membentuk kepribadian anak usia dini secara menyenangkan, bermakna, dan kontekstual.</p>
I. PENDAHULUAN Pada era digital yang semakin kompleks, tantangan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak usia dini semakin besar. Anak-anak cenderung lebih mudah terpengaruh oleh informasi luar yang tidak selalu sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial yang diharapkan. Oleh	karena itu, penting bagi dunia pendidikan, khususnya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), untuk memberikan landasan yang kuat dalam pengembangan kepribadian anak. Salah satu pendekatan inovatif yang mulai diterapkan adalah Shiroh Nabi Corner, yakni sudut khusus di lingkungan pembelajaran yang

mengenalkan kisah-kisah keteladanan Nabi Muhammad SAW secara visual, naratif, dan aplikatif. Implementasi Shiroh Nabi Corner menjadi bentuk pembelajaran kontekstual yang bermakna karena tidak hanya mengajarkan nilai, tetapi juga menanamkan pembiasaan karakter kepada anak-anak secara berkesinambungan (Nurhayati, 2021). Konsep ini mulai diterapkan di beberapa RA/TK berbasis Islam di Indonesia, termasuk RA Al Amanah Madiun, sebagai upaya menginternalisasi nilai-nilai kepribadian Islami sejak dini melalui media dan kegiatan yang relevan dengan usia anak.

Shiroh Nabi Corner merupakan ruang edukatif yang dirancang sebagai sudut pembelajaran berbasis kisah hidup Rasulullah SAW untuk memperkenalkan nilai kepribadian Islami seperti jujur, amanah, sabar, kasih sayang, dan tanggung jawab. Menurut Qodri Azizy (2020), penanaman nilai pada anak usia dini akan efektif jika dilakukan melalui pendekatan pembiasaan dan keteladanan. Di sinilah peran tenaga pendidik menjadi sangat sentral, yaitu sebagai teladan dalam menerapkan nilai-nilai yang diajarkan melalui Shiroh Nabi Corner. Guru tidak hanya menyampaikan cerita atau materi, tetapi juga mencontohkan sikap yang sesuai dengan kisah yang diceritakan. Misalnya, setelah anak dikenalkan kisah kejujuran Nabi Muhammad dalam berdagang, guru membiasakan anak berkata jujur dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Pendekatan ini sesuai dengan prinsip pedagogis anak usia dini yang berbasis pada keteladanan dan pembiasaan (Suyadi, 2022).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua satuan PAUD mampu mengimplementasikan Shiroh Nabi Corner secara optimal. Masih terdapat kesenjangan antara tujuan program dengan praktik pelaksanaannya di lapangan. Banyak program pembelajaran karakter Islami yang masih bersifat teoritis dan kurang menyentuh aspek aplikatif yang konkret bagi anak. Dalam konteks ini, Shiroh Nabi Corner belum sepenuhnya digunakan sebagai sumber belajar aktif yang menyesuaikan dengan indikator perkembangan anak pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA). Misalnya, indikator kemampuan sosial-emosional anak seperti empati, menolong teman, dan mengenali perasaan diri sendiri belum secara terstruktur terstimulasi melalui kegiatan di Shiroh Nabi Corner (Kemendikbud, 2022). Maka dari itu, perlu dirumuskan indikator yang jelas, aktual, dan terukur agar pendekatan ini benar-benar mampu mendukung perkembangan

kepribadian anak secara holistik.

RA Al Amanah Madiun telah menjadi salah satu institusi pendidikan yang mengembangkan Shiroh Nabi Corner secara sistematis selama lebih dari satu tahun. Kegiatan di sudut ini dirancang secara tematik dan terintegrasi dalam kegiatan harian anak, seperti storytelling setiap pagi, roleplay tokoh Nabi dalam kegiatan bermain, serta refleksi nilai setelah kegiatan berlangsung. Tahapan pembiasaan ini dimulai dari pengenalan tokoh dan nilai, kemudian dilanjutkan dengan penguatan melalui praktik sederhana seperti menyapa dengan sopan, membantu teman, dan berkata jujur. Keunggulan program ini adalah pada keterstrukturannya, di mana guru membimbing anak dalam bentuk kegiatan harian yang konsisten dan berulang. Hal ini sesuai dengan teori pembiasaan yang dikemukakan oleh Lickona (2019), yang menyatakan bahwa karakter terbentuk melalui pengalaman berulang yang didampingi dengan pemodelan dan penguatan. Pendekatan seperti ini tidak hanya relevan secara pedagogis, tetapi juga kontekstual dengan kebutuhan sosial budaya masyarakat Indonesia.

Inovasi dalam implementasi Shiroh Nabi Corner di RA Al Amanah Madiun terletak pada kolaborasi antara guru, orang tua, dan lingkungan sekolah. Selain kegiatan rutin di sekolah, guru dan orang tua saling berbagi praktik pembiasaan di rumah melalui jurnal penguatan karakter. Orang tua diberi panduan sederhana untuk melanjutkan pembiasaan nilai di rumah, sehingga terjadi kesinambungan antara pendidikan di sekolah dan di rumah. Keunggulan ini memperkuat model pembelajaran holistik dan berbasis komunitas yang selama ini menjadi fokus dalam pengembangan PAUD (Unicef, 2023). Selain itu, RA Al Amanah juga telah mengintegrasikan Shiroh Nabi Corner dengan media digital sederhana yang dapat diakses anak bersama orang tua di rumah, seperti video animasi kisah Nabi dan kartu aktivitas nilai. Pendekatan ini menjadikan Shiroh Nabi Corner sebagai inovasi pendidikan karakter yang tidak hanya inspiratif, tetapi juga aplikatif dalam konteks pembelajaran anak usia dini masa kini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Shiroh Nabi Corner sebagai pola pembiasaan yang efektif dalam pengenalan kepribadian pada anak usia dini. Secara khusus, penelitian ini ingin mengkaji bagaimana pendekatan berbasis Shiroh Nabi dapat menstimulasi aspek sosial-emosional anak dan

membentuk nilai-nilai kepribadian yang kuat melalui praktik pembelajaran yang terstruktur. Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan program tersebut, serta menyusun indikator capaian perkembangan yang relevan dengan praktik Shiroh Nabi Corner. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan model pembelajaran karakter Islami di jenjang PAUD yang lebih sistematis dan berdampak.

Peneliti memilih judul "Implementasi Shiroh Nabi Corner sebagai Pola Pengenalan Kepribadian pada Anak Usia Dini" karena melihat urgensi dan potensi besar dari pendekatan ini dalam menjawab tantangan pendidikan karakter masa kini. Banyak model pendidikan karakter yang bersifat konseptual tanpa menyentuh praktik nyata anak, sedangkan Shiroh Nabi Corner menawarkan pendekatan aplikatif yang sesuai dengan dunia anak-anak. Selain itu, penelitian tentang integrasi shiroh dalam sudut pembelajaran di PAUD masih terbatas, sehingga penelitian ini menjadi kontribusi penting dalam pengembangan keilmuan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam pembentukan kepribadian Islami. Penulis berharap bahwa kajian ini dapat memperkaya literatur pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman yang dikemas secara kreatif dan mendalam.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada implementasi Shiroh Nabi Corner sebagai pola pengenalan kepribadian pada anak usia dini. Subjek penelitian adalah 15 peserta didik berusia 4–6 tahun di RA Al Amanah, Nguntoronadi, Magetan. Penelitian dilakukan dalam situasi alami di dalam kelas dengan menerapkan kegiatan Shiroh Nabi Corner secara terintegrasi dalam proses pembelajaran tematik.

Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif yang dilakukan selama delapan pertemuan, wawancara mendalam dengan guru kelas dan kepala sekolah, serta dokumentasi berupa foto, video, dan portofolio karya anak. Instrumen penelitian berupa pedoman observasi aktivitas anak, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi visual. Untuk menjamin keabsahan data, Metode penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu penggabungan tiga teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh gambaran yang holistik dan mendalam terkait implementasi

Shiroh Nabi Corner sebagai pola pengenalan kepribadian pada anak usia dini.

Observasi dilakukan untuk mengamati interaksi anak dengan media pembelajaran dan perilaku yang muncul, wawancara digunakan untuk menggali perspektif pendidik dan orang tua mengenai perubahan kepribadian anak, sementara dokumentasi melengkapi data dengan bukti visual dan administratif. Pendekatan ini memperkuat validitas data melalui pengecekan silang antar sumber dan teknik. Sumber dan teknik, pengecekan anggota (member check), serta diskusi dengan rekan sejawat. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dilengkapi dengan analisis naratif untuk menjelaskan keterkaitan antara implementasi Shiroh Nabi Corner dan aspek-aspek kepribadian anak yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Implementasi Shiroh Nabi Corner dilakukan selama delapan pertemuan di RA Al Amanah, Nguntoronadi, Magetan. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak menunjukkan peningkatan antusiasme dan keterlibatan saat kegiatan dilakukan dalam bentuk cerita bergambar, bermain peran, dan diskusi ringan mengenai kisah keteladanan Nabi. Sebelum implementasi, hanya sekitar 5 anak menunjukkan sikap jujur secara konsisten, 6 anak menunjukkan tanggung jawab, dan 7 anak menunjukkan kasih sayang. Setelah implementasi, terjadi peningkatan signifikan: 13 anak menunjukkan kejujuran, 14 anak tanggung jawab, dan 15 anak menunjukkan kasih sayang terhadap teman dan lingkungan kelas.

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa kegiatan Shiroh Nabi Corner membantu guru dalam menyampaikan nilai moral secara lebih konkret dan mudah diterima oleh anak. Guru merasa terbantu karena pendekatan berbasis cerita dan visualisasi memudahkan anak untuk memahami nilai kepribadian seperti kejujuran (melalui kisah Nabi Muhammad SAW yang dikenal Al-Amin), tanggung jawab (melalui kisah Nabi Ibrahim AS), dan kasih sayang (melalui kisah Nabi Isa AS). Guru juga mengamati perubahan perilaku anak dalam interaksi sosial mereka setelah kegiatan berlangsung.

Dokumentasi yang dikumpulkan selama proses menunjukkan keterlibatan aktif anak dalam berbagai kegiatan, seperti membuat gambar tentang kisah Nabi, bermain peran menjadi tokoh dalam cerita, serta mengekspresikan nilai moral yang telah dipelajari melalui karya seni sederhana. Foto-foto kegiatan menunjukkan wajah anak-anak yang ceria dan penuh semangat saat mengikuti sesi di sudut Shiroh Nabi Corner.

Gambar batang di atas menggambarkan peningkatan jumlah anak yang menunjukkan tiga nilai kepribadian utama setelah implementasi Shiroh Nabi Corner. Data ini mengindikasikan adanya pengaruh yang positif dari kegiatan tersebut terhadap perkembangan nilai moral anak. Angka tersebut didukung oleh triangulasi data dari hasil observasi langsung, wawancara dengan guru, dan dokumentasi kegiatan.

B. Pembahasan

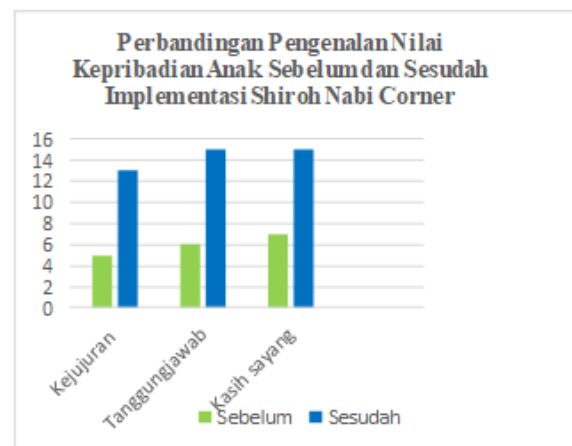
Temuan ini menunjukkan bahwa Shiroh Nabi Corner dapat menjadi media efektif dalam pengenalan kepribadian anak usia dini. Hal ini sejalan dengan teori Vygotsky tentang sociocultural learning, yang menyatakan bahwa anak-anak belajar melalui interaksi sosial dan penggunaan alat budaya, dalam hal ini cerita dan simulasi berbasis nilai-nilai Islami. Pendekatan ini menghadirkan konteks yang dekat dengan kehidupan anak, serta membentuk pemahaman nilai kepribadian secara konkret dan menyenangkan.

Menurut Lickona (1991), pembentukan karakter efektif dilakukan melalui tiga tahapan: mengetahui nilai, merasakan nilai, dan bertindak berdasarkan nilai tersebut. Kegiatan Shiroh Nabi Corner telah memenuhi ketiganya: anak mengenal nilai dari cerita, mengalami keterlibatan emosional melalui kegiatan bermain peran, dan menunjukkan tindakan nyata dalam interaksi sosial di kelas. Ini menunjukkan keberhasilan metode dalam menjembatani dimensi kognitif dan afektif pada pembelajaran nilai.

Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya oleh Asmawati & Widodo (2021) dalam Jurnal Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, yang menemukan bahwa penggunaan cerita tokoh teladan dapat meningkatkan moralitas anak jika dikemas dalam kegiatan yang aktif dan kontekstual. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pendekatan berbasis sudut tematik yang lebih interaktif, sehingga

anak tidak hanya mendengar, tetapi juga mengalami nilai tersebut dalam kegiatan konkret.

Selain itu, kegiatan ini juga menjawab tantangan pembelajaran karakter yang selama ini bersifat verbal dan abstrak. Dengan adanya sudut khusus seperti Shiroh Nabi Corner, anak-anak memiliki ruang yang representatif untuk memahami nilai-nilai secara reflektif dan aplikatif. Pendekatan ini menunjukkan potensi besar untuk diadopsi dalam program pembelajaran PAUD secara luas sebagai inovasi edukatif berbasis kearifan lokal dan nilai religius universal.



Gambar 1. Bagan Perbandingan Pengenalan Nilai Kepribadian Anak Sebelum dan Sesudah Implementasi Shiroh Nabi Corner

Data hasil observasi yang disajikan melalui grafik batang menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam aspek kepribadian anak setelah implementasi Shiroh Nabi Corner di RA Al Amanah. Pada awal kegiatan, hanya 5 anak yang menunjukkan sikap jujur secara konsisten dalam keseharian, 6 anak menunjukkan tanggung jawab, dan 7 anak menunjukkan sikap kasih sayang terhadap teman-temannya. Setelah dilakukan delapan kali pertemuan dengan pendekatan melalui cerita bergambar, bermain peran, dan diskusi reflektif, terjadi perubahan positif yang cukup mencolok.

Sebanyak 13 anak menunjukkan kejujuran dalam berbagai aktivitas, 14 anak menjadi lebih bertanggung jawab terhadap tugas dan kebersihan kelas, serta seluruh 15 anak menunjukkan perilaku kasih sayang yang meningkat, seperti membantu teman dan berbagi mainan. Data ini mengindikasikan bahwa kegiatan Shiroh Nabi Corner berkontribusi secara nyata dalam pembentukan nilai

kepribadian anak, khususnya dalam aspek afektif yang selama ini sulit dicapai melalui pendekatan pembelajaran konvensional. Peningkatan ini juga memperkuat validitas implementasi sudut tematik berbasis kisah keteladanan sebagai strategi pengembangan karakter anak usia dini.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil triangulasi data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa Shiroh Nabi Corner terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang mampu memperkenalkan nilai-nilai kepribadian positif pada anak usia dini, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sayang. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif dalam kegiatan yang disajikan melalui sudut cerita nabi tersebut.

Hasil wawancara dengan guru dan orang tua mendukung temuan observasi, menunjukkan adanya perubahan perilaku anak yang mencerminkan nilai-nilai yang dipelajari. Guru merasakan kemudahan dalam menyampaikan materi karakter, sementara orang tua mengamati peningkatan empati dan tanggung jawab anak di rumah setelah rutin berinteraksi dengan Shiroh Nabi Corner.

Dokumentasi dalam bentuk catatan kegiatan, foto, dan karya anak memperkuat keabsahan hasil penelitian, menunjukkan keterlibatan anak secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan demikian, Shiroh Nabi Corner dapat dijadikan pola pengenalan kepribadian yang kontekstual, menyenangkan, dan bermakna dalam pendidikan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar lembaga PAUD mengintegrasikan Shiroh Nabi Corner sebagai bagian dari pembelajaran karakter yang kontekstual dan berbasis nilai-nilai keteladanan. Pemanfaatan sudut ini terbukti mampu menumbuhkan sikap positif anak melalui pendekatan yang menyenangkan dan mudah dipahami sesuai tahap perkembangan mereka.

Bagi pendidik, disarankan untuk mengembangkan metode penyampaian cerita nabi yang interaktif dan variatif, seperti melalui media visual, alat peraga, dan permainan peran, guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak terhadap nilai-nilai

kepribadian. Pelatihan guru dalam literasi cerita nabi juga perlu ditingkatkan agar pesan moral dapat disampaikan dengan tepat dan menarik.

Secara keilmuan, penelitian ini merekomendasikan pengembangan lebih lanjut terkait media pembelajaran berbasis nilai agama yang dikemas kreatif dan ramah anak. Shiroh Nabi Corner dapat menjadi model integratif antara pendidikan karakter dan spiritualitas dalam kurikulum PAUD, serta menjadi rujukan bagi studi lanjutan dalam penguatan pendidikan nilai di usia dini.

DAFTAR RUJUKAN

- Elina Intan Apriliani, Muhammad Jafar Nashir, & Iffah Mukhlisah. (2024). Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini Melalui Kisah Para Nabi di Raudhatul Athfal Chairunnisa Sukoharjo. *Asghar: Journal of Children Studies*, 4(2), 104–117. <https://doi.org/10.28918/asghar.v4i2.8695>
- Ervina, Saudah, Muzakki, Aghnaita, Neela Afifah, Hidayati, S., & Zulkarnain, A. I. (2024). UPAYA MENANAMKAN NILAI-NILAI PROFETIK PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA SIRAH NABAWIYAH. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1), 1–11. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v6i1.21238>
- Harumawardhani, DP, & ... (2022). Analisis Kesantunan Berbahasa Anak Usia 4-6 Tahun Studi Kasus Kebiasaan Menonton Youtuber Gaming €œMiawaug€œ di Kabupaten Ponorogo. *SELING: Jurnal ..., jurnal.stitnualhikmah.ac.id*, <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/seling/article/view/1220>
- Khasanah, ER, Rahmawati, IY, & ... (2024). Pengenalan Tembang Dolanan Jawa Sebagai Bentuk Peneguhan Bahasa Jawa pada Pendidikan Anak Usia Dini. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu ..., jlip.stkipyapisdompupu.ac.id*, <http://jlip.stkipyapisdompupu.ac.id/jlip/index.php/JlIP/article/view/3889>
- Muzdalifah M. Rahman (2013). METODE BERCERITA MEMBENTUK KEPERIBADIAN MUSLIM PADA ANAK USIA DINI: *Jurnal Hasil Riset*, Vol 01, No.01. <https://www.e->

jurnal.com/search/label/Jp%20PAUD%20SD%20dd%202013

- Pratiwi, Ruli Wahyu, Warananingtyas Palupi, Nurul Kusuma Dewi (2021). UPAYA PENANAMAN KARAKTER ANAK USIA DINI MELALUI CERITA RAKYAT PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN: Jurnal Kumara Cendekia, Vol 09, No 01, <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/issue/view/3278>
- Qury, AA, Ismaputri, FZ, Haryanti, H, & ... (2024). YOUTUBE KIDS SEBAGAI MEDIA PENGENALAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA DINI. ... *Anak Usia Dini*, journal.ibrahimiy.ac.id, <https://journal.ibrahimiy.ac.id/index.php/Aththufulah/article/view/5568>
- Rahmawati, I Yeni (2016). Nilai Pendidikan Karakter Pada Tokoh Kesenian Reog Ponorogo Sebagai Wujud Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (Bipa). *Prosiding Seminar Nasional dan Call for ...*, eprints.umpo.ac.id, <http://eprints.umpo.ac.id/3109/>
- Rahmawati, IY (2016). *One Day One Dongeng sebagai Upaya untuk Membudayakan Literasi pada Anak Usia Dini*, eprints.umpo.ac.id, <http://eprints.umpo.ac.id/5198/1/02%20PROSIDING%20SEMINAR%20NASIONAL%20JPBSI%20FBS%20UNY%202016%20BUDAYA%20LITERASI%20UNTUK%20MENUMBUHKAN%20GENERASI%20CENDEKIA%20DAN%20LITERAT%202.pdf>
- Rahmawati, IY (2017). Media pembelajaran komik sebagai inovasi dalam pembelajaran keterampilan membaca pada pendidikan anak usia dini (PAUD) berbasis nilai *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila dan ...*
- Rahmawati, IY (2020). The Development of Comic Learning Media As Innovation in Improving Language Skill for Early Childhood Education. *INTERNATIONAL SEMINAR ON EDUCATION*
- Rahmawaty Parman, (2018). PERAN ORANG TUA DALAM OPTIMALISASI PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN STORYTELLING KISAH-KISAH TELADAN NABI UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BERDASARKAN NILAI KEISLAMAN: Seminar Nasional Psikologi. Vol.01 No.01. <https://www.journal.uml.ac.id/PSN/issue/view/2>
- Rizal, S.S, et all (2022).UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI MELALUI MEDIA BUKU BERCERITA KISAH NABI DAN RASUL: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas, Vol. 2 No. 1. <https://open.jyijr.net/index.php/jptk/issue/view/14>
- W. P. Dwiantari, Trans. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter “Jujur” pada Masa Pandemi Covid-19 untuk Anak Usia Dini melalui Cerita Nabi Muhammad SAW Sebagai Suri Tauladan di RA Nurul Falah Desa Mlati Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan JURNAL SENTRA: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 10-16. <https://doi.org/10.1515/efz60f84>
- Yunita Lestari, (2022). Pendidikan karakter; metode bercerita kisah nabi dan rasul; metode belajar. Education Systems > 130102 Early Childhood Education 17 Feb 2022 04:34. <http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/2104>
- Zahrani Nurazizah, F., Nursalim, F., Ramadhan, F., Rahmawati, F., Permatasari, I., Fathurahman Hizbulloh, I., & Herdiana, D. (2022). PROGRAM PENGENALAN KEPERIBADIAN NABI MUHAMMAD SAW KEPADA ANAK-ANAK MELALUI MEDIA LAGU DAN FILM. Jurnal Inovasi Penelitian, 3(5), 6303-6312. <https://doi.org/10.47492/jip.v3i5.2072>